

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA PADA TOPIK
INDONESIA KAYA ALAMNYA DI
KELAS V SDN 028289 BINJAI**

**Bella Vascha Tirana¹, Risma Sitohang², Robenhardt Tamba³, Imelda Free
Unita Manurung⁴, Husna Parluhutan Tambunan⁵**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan
Surel: bellatirana1704@gmail.com**

ABSTRACT

This research aims to find out and describe whether there is an influence of applying the discovery learning model in science and science lessons in improving the learning outcomes of class V students at SDN 028289 Binjai. This research was conducted at SDN 028289 Binjai in the 2023/2024 Academic Year. The type of research used is experimental research with a quasi-experimental research design. This research used two samples consisting of two classes, namely class V-A as the control class and class V-C as the experimental class with 20 students each. This research uses multiple choice test instruments to measure student learning outcomes and non-test instruments in the form of observations and interviews. The results of this research show that the discovery learning model has an influence in improving students' science learning outcomes as shown through the results of hypothesis test analysis which obtained a significance value of 0.000, which means it is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that the application of the discovery learning model can improve students' science and social learning outcomes.

Keywords: *Discovery Learning Model, Science and Social Learning, Outcomes Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pelajaran IPAS dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 028289 Binjai. Penelitian ini dilakukan di SDN 028289 Binjai pada semester genap T.A 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experimental*. Penelitian ini menggunakan dua sampel yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-C sebagai kelas eksperimen

dengan masing-masing jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen tes pilihan berganda untuk mengukur hasil belajar siswa dan instrumen non tes berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa yang ditunjukkan melalui hasil analisis uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Kata Kunci : Model *Discovery Learning*, IPAS, Hasil Belajar

Copyright (c) 2024 Bella Vascha Tirana¹,
Risma Sitohang², Robenhart Tamba³,
Imelda Free Unita Manurung⁴,
Husna Parluhutan Tambunan⁵

✉ Corresponding author :

Email : bellatirana1704@gmail.com

HP : 085834279909

Received 31 Mei 2024, Accepted 02 Juni 2024, Published 31 Juli 2024

PENDAHULUAN

Salah satu bagian fundamental dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi dan keterampilannya adalah pendidikan. Dalam Pasal 1 Ayat 1 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 mengungkapkan bahwa untuk mewujudkan potensi peserta didik dibutuhkan upaya terencana melalui pelaksanaan pendidikan, guna mengembangkan peserta didik dalam sikap spiritual, pengendalian diri, budi pekerti dan akhlak mulia, kecerdasan kognitif, dan terutama kegamaannya yang diharapkan menjadi bekal untuk bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum adalah alat penting yang mendukung keterlaksanaan pendidikan. Berdasarkan Keputusan Mendikbud Tahun 2022, Kurikulum Merdeka Belajar telah diterapkan di beberapa sekolah dasar negeri di Indonesia. Kurikulum ini memiliki kebijakan baru, yaitu memadukan mata pelajaran IPA dengan mata pelajaran IPS yang dikenal dengan sebutan IPAS. Berlian (2022:2110) mengungkapkan bahwa perpaduan mata pelajaran IPA dan IPS merupakan prosedur baru dalam pelaksanaan kurikulum ini.

Peralihan kurikulum sebelumnya, yaitu K-13 ke kurikulum Merdeka Belajar memerlukan penyesuaian dari pihak guru dan siswa. Penyesuaian ini turut berdampak dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Hasil belajar ialah prestasi belajar seorang siswa yang ditentukan berdasarkan kriteria/nilai yang telah ditentukan (Parwati dalam Dakhi, A.S. 2020). Hasil belajar yang dicapai setiap individu di kelas akan mempunyai hasil yang beragam, dengan tingkatan tinggi, sedang, rendah, maupun sangat rendah.

Hasil belajar yang rendah merupakan permasalahan yang secara umum dialami oleh guru. Contohnya, disalah satu SD di Kota Binjai, tepatnya SDN 028289 Binjai juga terdapat permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDN 028289 Binjai pada bulan November 2023, diperoleh informasi tentang rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada pelaksanaan UTS IPAS semester ganjil, pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil UTS Siswa Kelas V SDN 028289 Binjai

Kelas	Jlh Siswa (org)	K K T P	Ketuntasan			
			Tuntas (≥ 75)		Tidak Tuntas (< 75)	
			Jlh	%	Jlh	%
V-A	20	7 5	7	35%	14	65%
V-B	20		2	10 %	18	90%
V-C	20		1	5%	19	95%
Jlh	60	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumen Guru Kelas V SDN 028289 Binjai T.A 2022/2023

Bersumber pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa nilai IPAS siswa berdasarkan pelaksanaan UTS belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sebesar ≥ 75 , yang artinya hasil belajar IPAS siswa Kelas V SDN 028289 Binjai T.A 2022/2023 tergolong dalam kategori rendah.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan walikelas V-A, V-B, dan V-C di SDN 028289 Binjai menyimpulkan bahwa penyebab rendahnya prestasi/hasil belajar IPAS siswa disebabkan tidak akuratnya pemilihan model dan metode pembelajaran oleh guru, seperti berceramah dan tugas individu. Penyebab lain juga berasal dari faktor lingkungan keluarga, misalnya keluarga yang kurang harmonis dan peduli. Selain itu, lingkungan belajar di kelas yang

tidak kondusif membuat siswa kurang fokus belajar dan akhirnya tidak memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan alternatif solusi berupa penerapan model *Discovery Learning* sebagai model pembelajaran yang mendukung keaktifan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa pada Topik Indonesiaku Kaya Alamnya di Kelas V SDN 028289 Binjai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 028289 Binjai, pada T.A 2023/2024 semester ganjil. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, jenis eksperimen yang berbentuk *quasi experimental design* (eksperimen semu). Sugiyono (2015: 8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data dan menggunakan statistik untuk menganalisis dan menguji hipotesis berdasarkan populasi dan sampel tertentu.

Adapun desain penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group*, dengan melibatkan dua macam kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol. Penelitian ini akan dua jenis tes, yaitu *pre-test* diawal pembelajaran dan *posttest* diakhir pembelajaran.

Subjek pada penelitian ini berjumlah 40 orang siswa kelas V SD, yang terdiri dari 20 orang siswa kelas V-A sebagai kelas kontrol dan 20 orang siswa kelas V-B sebagai kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes berbentuk pilihan

berganda sebanyak 30 soal dengan Topik Indonesiaku Kaya Alamnya. Instrumen tes yang digunakan terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes yang terdiri dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

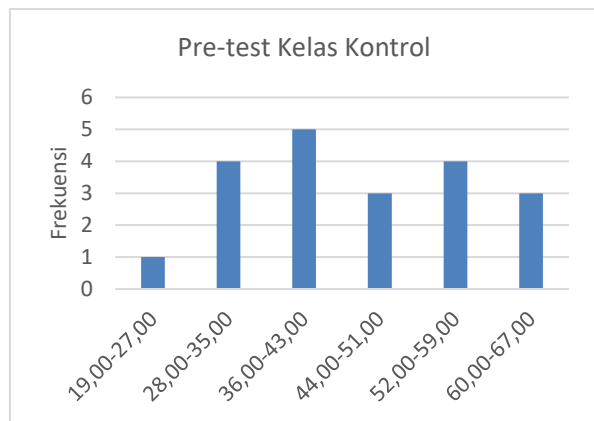
Analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *liliefors*, uji homogenitas dengan uji *leven's*, dan uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test* berbantuan *software SPSS IBM Statistics 25* untuk melihat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan berganda yang telah dinyatakan layak setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda serta tingkat kesukaran. Adapun hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa 30 dari 40 item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

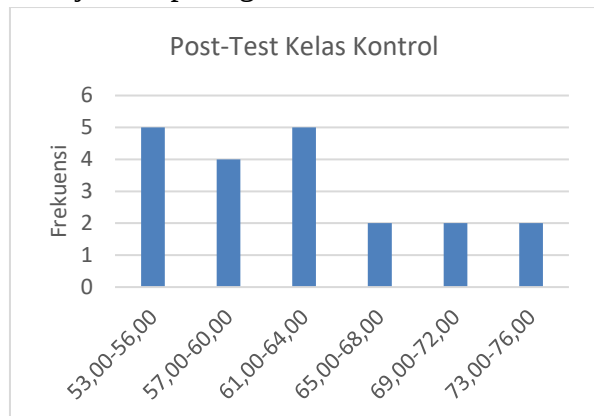
Penelitian ini dilaksanakan dikelas V-A sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model konvensional berupa ceramah dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dimulai sejak 18 Maret – 4 April 2024. Penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS.

Adapun hasil belajar siswa di kelas V-A pelaksanaan *pre-test* ditunjukkan pada grafik dibawah ini:



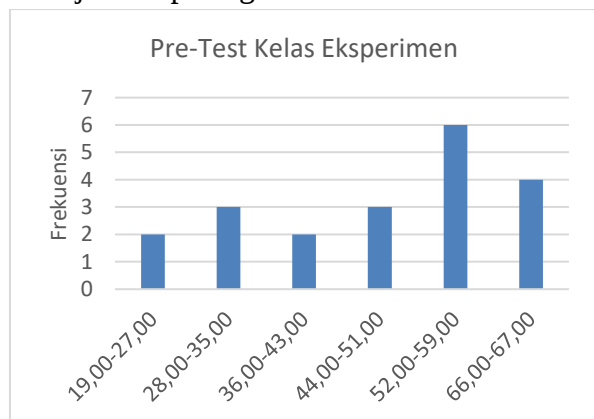
Gambar 1.1 Grafik Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Sedangkan hasil belajar IPAS dikelas kontrol pada pelaksanaan *post-test* ditunjukkan pada grafik dibawah ini:



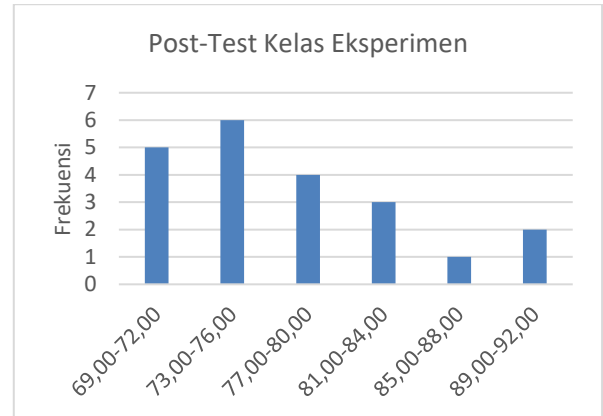
Gambar 1.2 Grafik Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Selanjutnya untuk hasil belajar IPAS pada pelaksanaan *pre-test* dikelas eksperimen ditunjukkan pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.3 Grafik Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Selanjutnya untuk hasil belajar IPAS pada pelaksanaan *post-test* dikelas eksperimen ditunjukkan pada grafik dibawah ini :



Gambar 1.4 Grafik Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data perolehan hasil belajar IPAS siswa pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dikelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya dilakukan analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun hasil pengujian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefor*s dengan bantuan SPSS yang dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelas. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai Sig. > 0,05 maka data dikategorikan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Jenis Kelas	Nilai Sig.	Nilai α
Kontrol	0,200	>0,05
Eksperimen	0,109	>0,05

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, hasil uji normalitas kelas kontrol pada pelaksanaan *pre-test*

mendapat nilai sebesar 0,200, yang artinya $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai sebesar 0,109, yang artinya $0,109 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Jenis Kelas	Nilai Sig.	Nilai α
Kontrol	0,200	$> 0,05$
Eksperimen	0,200	$> 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, hasil uji normalitas kelas kontrol pada pelaksanaan *post-test* mendapat nilai sebesar 0,200, yang artinya $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bawa sebaran data pada *post-test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. selanjutnya hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen mendapat nilai sebesar 0,200, yang artinya $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bawa sebaran data *post-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pelaksanaan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan SPSS yang dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelas. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data dikategorikan bersifat homogen. Hasil uji

homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Jenis Test	Nilai Sig.	Nilai α
<i>Pre-test</i>	0,830	$> 0,05$
<i>Post-test</i>	0,619	$> 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, hasil uji homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen mendapat nilai sebesar 0,830, yang artinya $0,830 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bawa sebaran data pada *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan bersifat homogen (sama).

Selanjutnya hasil uji homogenitas *post-test* kelas kontrol dan eksperimen mendapat nilai sebesar 0,619, yang artinya $0,619 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bawa sebaran data pada *pre-test post-test* kontrol dan eksperimen dinyatakan bersifat homogen (sama).

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Maka dari itu, data penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Uji hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Jenis Test	Nilai Sig.	Nilai α	Mean
Kontrol Eksperimen	Pre-test	0,277	<0,05	46,12 50,78
Kontrol Eksperimen	Post-test	0,000	<0,05	62,43 78,09

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji hipotesis *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar $0,277 > 0,05$ yang artinya bahwa data pada nilai *pre-test* tidak memiliki perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan awal yang sama.

Sementara hasil uji hipotesis *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa data pada nilai *post-test* memiliki perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan akhir yang berbeda.

Selain itu, perbedaan yang jelas dapat dilihat melalui rata-rata (*mean*) masing-masing tes pada tiap kelas. Rata-rata pada pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen secara berturut-turut adalah 48,28 dan 46,12 yang berarti perbedaan nilainya hanya sedikit.

Sedangkan pada *post-test* terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) kelas eksperimen dan kelas kontrol secara berturut-turut 78,25 dan 60,43 yang artinya nilai tersebut memiliki selisih nilai yang sangat signifikan, sehingga terdapat perbedaan antara hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada pelaksanaan *post-test*.

Sehingga berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* pada hasil belajar *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga

hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 028289 Binjai.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 028289 Binjai. Pengaruh signifikan tersebut dibuktikan melalui rata-rata *post-test* pada kelas V-A sebagai kelas kontrol memperoleh sebesar 62,43 sedangkan pada kelas V-C sebagai kelas eksperimen memperoleh sebesar 78,25.

Selanjutnya melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 028289 Binjai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akhiruddin. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Artawan, P. G. O., Kusmariyatni, N., & Sudana, D. N. 2020. Pengaruh Model

- Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 452-458.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berlian, Ujang Cepi. Solekah, Siti. Rahayu, Puji. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015> diakses pada 13 November 2023.
- Dakhi, A. S. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468-468. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889> diakses pada 13 November 2023.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Fajri, Z. 2019. Model Pembelajaran *Discovery learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 7(2), 64-73. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478> diakses pada 13 November 2023.
- Ghaniem, Amalia Fitri dkk. 2021. *Buku Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kenenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi : Jakarta Selatan
- Ghaniem, Amalia Fitri dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas V*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kenenterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi : Jakarta Selatan
- Hanania Ayu, W. 2023. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Ips Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri.
- Hasnan, Syiti Mutia. Rusdinal. Fitria, Yanti. 2020. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery learning* Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239-249.
- Hosnan. 2014. *Pendekaan Sainifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia, Bandung.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No. 262/M/2022. Diakses tanggal 13 November 2023 dari https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/sip/erpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf
- Kristin, F., & Rahayu, D. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84-92.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena, Surabaya.

- Meoleong, J. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Maharani, Y. B., & Hardini, I. T. A. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1 (5), 249-561.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Riduwan. 2014. Inovasi Pembelajaran. Bumi Aksara, Jakarta. Rostina Sundayana. 2015. Statistik Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhelayanti, dkk. 2023. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Langsa: Yayasan Kita Menulis. Tersedia dalam <https://repository.ung.ac.id/get/karyaimiah/10795/Buku-Referensi-Pembelajaran-Ilmu-Pengetahuan-Alam-dan-Sosial-IPAS.pdf>
- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sundayana, R. 2018. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, A.S., Harjono, N., & Airlanda, G. S. 2018. Perbaikan Proses dan Hasil Belajar Muatan IPA Melalui Model Pembelajaran *Discovery learning* (DL) pada Sswa Kelas IV SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(7), 670-682.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Triton Prawira Budi. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametric*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses tanggal 13 November 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Wulandari, Fadilah & Ahmad, Syafri. 2020. Model *Discovery learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469-1479.